

ABSTRAK

Ajeng Nurhaliza, 1228010017, 2026, Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung Dalam Meningkatkan Investasi Melalui Pelayanan Perizinan Berbasis Digital

Peningkatan investasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan dalam pelayanan perizinan, seperti proses yang belum sepenuhnya efisien, kurang optimalnya pemanfaatan sistem digital, serta adanya kendala koordinasi antar instansi. Kondisi ini berpotensi menghambat minat investor dan pelaku usaha dalam menanamkan modalnya. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam meningkatkan investasi melalui pelayanan perizinan yang efektif dan efisien, pada DPMPTSP Kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi DPMPTSP Kota Bandung dalam meningkatkan investasi melalui pelayanan perizinan berbasis digital. Secara khusus, penelitian ini menggunakan teori *Strategic Management* dari Fred R. David (2011), yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi strategi yang dilakukan oleh DPMPTSP Kota Bandung dalam meningkatkan realisasi investasi.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan konsep manajemen strategis yang meliputi tiga dimensi utama, yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Perumusan strategi mencakup analisis lingkungan serta penetapan visi, misi, dan tujuan organisasi. Implementasi strategi mencakup pelaksanaan program, pengelolaan sumber daya, serta koordinasi antar instansi. Sementara itu, evaluasi strategi dilakukan melalui pengukuran kinerja, identifikasi kendala, serta tindakan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas strategi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pegawai DPMPTSP Kota Bandung dan pelaku usaha. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diperkuat dengan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi DPMPTSP Kota Bandung dalam meningkatkan investasi melalui pelayanan perizinan berbasis digital telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan melalui adanya inovasi pelayanan seperti layanan berbasis OSS-RBA, aplikasi digital, serta pelayanan terpadu dengan melibatkan berbagai instansi. Selain itu, capaian realisasi investasi yang konsisten melampaui target serta tingginya tingkat kepuasan masyarakat menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan telah efektif dalam meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan iklim investasi yang kondusif di Kota Bandung.

Kata kunci: Strategi, Investasi, Perizinan, Pelayanan Publik, Digital

ABSTRACT

Ajeng Nurhaliza, 1228010017, 2026, The Strategy of the Investment and One-Stop Integrated Service Office (DPMPTSP) of Bandung City in Increasing Investment through Digital-Based Licensing Services

Increasing investment is one of the key factors in driving regional economic growth. However, in practice, there are still various issues in licensing services, such as processes that are not yet fully efficient, suboptimal utilization of digital systems, and coordination constraints among agencies. These conditions have the potential to hinder the interest of investors and business actors in investing their capital. Therefore, an appropriate strategy is needed to enhance investment through effective and efficient licensing services at the DPMPTSP of Bandung City.

This study aims to analyze and describe the strategy of the DPMPTSP of Bandung City in increasing investment through digital-based licensing services. Specifically, this research employs the Strategic Management theory of Fred R. David (2011) to examine how strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation are carried out by the DPMPTSP of Bandung City in improving investment realization.

The conceptual framework of this study is based on strategic management, which consists of three main dimensions: strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation. Strategy formulation includes environmental analysis and the determination of organizational vision, mission, and objectives. Strategy implementation involves program execution, resource management, and inter-agency coordination. Meanwhile, strategy evaluation is conducted through performance measurement, identification of constraints, and corrective actions to improve strategy effectiveness.

This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include in-depth interviews, field observations, and documentation studies. The informants consist of employees of the DPMPTSP of Bandung City and business actors. Data analysis is conducted using qualitative analysis techniques, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing, supported by triangulation techniques to ensure data validity.

The results show that the strategy of the DPMPTSP of Bandung City in increasing investment through digital-based licensing services has been well implemented. This is indicated by service innovations such as OSS-RBA-based services, digital applications, and integrated services involving various agencies. In addition, the consistent achievement of investment realization exceeding targets and the high level of public satisfaction indicate that the implemented strategy has been effective in increasing investor confidence and creating a conducive investment climate in Bandung City.

Keywords: *Strategy, Investment, Licensing, Public Service, Digital*